

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cerebrovascular Accident (CVA) atau biasa dikenal oleh masyarakat dengan istilah stroke, kelainan ini merupakan gangguan pembuluh darah otak. *World Health Organization* (WHO, 2023) menyatakan bahwa 15 juta orang mengalami stroke setiap tahunnya, 5 juta diantaranya meninggal dan mengalami kecatatan permanen yang membebani keluarga dan masyarakat sebanyak 5 juta. Orang di bawah usia 40 tahun jarang mengalami stroke, jika memang mengalami stroke penyebabnya yaitu tekanan darah tinggi. Tetapi, bisa menyerang anak dengan penyakit sel sabit sekitar 8%. Amerika Serikat prevalensi stroke sekitar 7 juta (3,0%), sedangkan di Cina stroke sekitar (1,8%) pedesaan dan (9,4%) perkotaan. Cina adalah negara yang memiliki angka kematian cukup tinggi akibat stroke (19,9% dari seluruh kematian di Cina), bersama dengan Afrika dan Amerika (D. Setiawan & Barkah, 2022). Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), prevalensi penyakit stroke di Indonesia yaitu 10,9 permil, Provinsi Kalimantan Timur menduduki posisi tertinggi untuk penderita stroke sebanyak 14,7 permil sedangkan yang terendah adalah Provinsi Papua sebanyak 4,1 permil. Provinsi Jawa timur sendiri prevalensi stroke sebanyak 12,4 permil. Proporsi kontrol stroke ke fasilitas pelayanan kesehatan pada penduduk umur 15 tahun ke atas dengan stroke berdasarkan diagnosis dokter di Malang terdapat 35,98% melakukan pemeriksaan rutin, 39,54% melakukan pemeriksaan kadang-kadang atau tidak rutin, dan sebanyak 24,48% tidak memeriksakan ulang.

Besarnya angka kejadian, kematian dan kecacatan akibat stroke secara signifikan maka banyak anggota keluarga yang mengalami dampak dari anggota keluarga yang mengalami stroke, jika salah satu diantara anggota keluarga tersebut menderita stroke maka dampak yang ada akan dirasakan oleh keluarga. Pasien yang mengalami stroke sangat membutuhkan anggota keluarga yang lain dalam melakukan perawatan dan juga membawa ke fasilitas kesehatan maupun rehabilitasi (Makowo, 2022). Waktu pemulihan dan penyembuhan yang tidak bisa berlangsung cepat dan kompleksnya masalah yang di hadapi sesudah pasien mengalami serangan stroke, keluarga berperan penting dalam proses perawatan pasien stroke saat berada di rumah. Keluarga sebagai pemberi perawatan pada pasien stroke untuk memenuhi kenyamanan fisik maupun psikologis dan juga memberikan dukungan sosial pada seseorang yang mengalami stroke. Melatih pasien melakukan hal yang dapat dilakukan secara mandiri, memberikan kepercayaan, dan memberikan dorongan dari keluarga sangat membantu dalam keberhasilan pemulihan pasien stroke (Akbar & Ferdi, 2022).

Stroke adalah salah satu penyakit yang meninggalkan sisa gejala berupa kecacatan bagi penderitanya. Diduga sepertiga dari jumlah penderita stroke di dunia mengalami kecacatan yang permanen. Efek dari penyakit stroke sangat besar bagi pasien dan keluarganya. Sekitar 80% pasien stroke untuk memenuhi aktivitas sehari-harinya bergantung pada keluarga (Lestari. L.M, 2018). Pada proses pemulihan pasien stroke, keluarga yang paling mengetahui kondisi kesehatan pasien dalam proses pemulihan dan mengendalikan penyakit stroke agar tidak terjadi stroke berulang (Tria et al., 2020).

Perawatan yang dilakukan dirumah pada pasien stroke merupakan semua tindakan oleh keluarga guna menjaga kesehatan pasien penderita stroke seperti membantu aktivitas fisik pasien pasca stroke, menjaga kebersihan diri, membantu masalah makan dan minum, dan menjaga kepatuhan terhadap program pengobatan di rumah (Syafni, 2020).

Perawatan yang diberikan keluarga kepada pasien stroke tergantung pada kondisi dan hubungan antara anggota keluarga. Dukungan yang diperoleh dari anggota keluarga yang lain merupakan bagian dalam merawat pasien stroke dengan harapan yang terbaik untuk kesembuhan pasien (Rahmah Tahir & Rifqah Anisah, 2021). Keluarga yang berperan dalam merawat pasien stroke yaitu seperti anak, istri, suami, orang tua, saudara atau seseorang yang secepat dengan pasien yang menderita stroke (Maria et al., 2022). Pasangan dan anak yang sudah dewasa dari pasien stroke yang lebih sering berhubungan dan merawat mereka (Choi et al., 2022).

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap keluarga Ny. N yang tinggal di kelurahan Tasikmadu kecamatan Lowokwaru. Ny. N mengalami stroke sejak 10 tahun yang lalu dan tinggal bersama suaminya yaitu Tn. S dan kedua anaknya yaitu Ny. S dan Ny. T. Tn. S memberikan perawatan kepada Ny. S seperti membantu pemberian makan dan minum. Ny. S anak ketiga dari Ny. S melakukan latihan gerak, latihan berdiri, membantu dalam personal hygiene dan juga berjemur yang dilakukan rutin setiap pagi, selain itu Ny. S sering menghibur saat pasien merasa sedih karena penyakitnya. Ny. T membantu dalam mendampingi pasien saat berada dirumah sakit dan terapi pijat. Ny. T juga melakukan latihan gerak pada Ny. N. Peneliti tertarik untuk menggali data tentang

perawatan yang dilakukan oleh anggota keluarga kepada Ny. N yang mengalami stroke. Sehingga perawatan yang dilakukan oleh anggota keluarga Ny. N dapat dijadikan pembelajaran untuk orang lain.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan ini dapat dirumuskan: “Bagaimana *personal ability* tiap anggota keluarga dalam mendampingi perawatan dengan pasien *cerebrovascular accident (CVA)*?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana *personal ability* tiap anggota keluarga dalam mendampingi perawatan pasien dengan *cerebrovascular accident (CVA)*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Partisipan

Manfaat bagi keluarga pasien yaitu dapat berbagi pengalaman dan menjadi bahan pembelajaran bagi keluarga pasien lain dalam merawat anggota keluarga dengan stroke.

1.4.2 Bagi Perawat

Manfaat bagi perawat yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam mendampingi perawatan pasien stroke. Sebagai petugas kesehatan juga harus memberikan edukasi kepada keluarga pasien tentang perawatan pasien stroke di rumah sehingga dapat meningkatkan status kesehatan pada pasien stroke.

1.4.3 Bagi Institusi

Manfaat bagi institusi yaitu dapat dijadikan literatur dalam proses pembelajaran dan perawatan pada pasien stroke, sehingga mengetahui perawatan yang dilakukan oleh anggota keluarga dalam merawat pasien stroke.

